

ABSTRACT

Fatma Dewani Harahap. 8116121024. The Effect of Instructional Strategy and Social Interaction Toward English Learning Achievement at State Junior High School of Medan. A Thesis. Postgraduate Program. State University Of Medan. 2014

The objectives of this research were to find out: (1) the different effect between two stay two stray and expository instructional strategy toward English learning achievement, (2) the difference of the English achievement between student with cooperative social interaction dan competitive social interaction, an (3) the interaction between instuctional strategy and social interaction toward English learning achievement.

The population of this research was all student of Grade VIII, State Junior High School of Medan of ten classes. The sampling technique applied was cluster random sampling taught with two stay two stray instructional strategy and the student taught with expository instructional strategy. The instrumen used to measure the English learning achievement was a multiple choice. The instrument used to measure the students' social interaction was questionnaire. The normality test used liliefors and the homogeneity test was Fisher test and Bartlett test. The data analysis technique was Analysis of Variance with two-way at the level of significance $\alpha = 0,05$ followed by Scheffe test.

The research findings were: (1) on average the students' English learning achievement taught with two stay two stray instructional strategy was $\bar{X} = 28.14$ which was higher tahn the average the students' English learning achievement taught with expository strategy, which was $\bar{X} = 27.07$, with $F_{\text{count}} = 35.08 > F_{\text{table}} 3.96$, (2) on average the student English learning achievement with cooperative social interaction was $\bar{X} = 29.91$ which was higher tha the students' English learning achievement with competitive social interaction was $\bar{X} = 26.05$, with $F_{\text{count}} = 4.28 > F_{\text{table}} = 3.96$, and (3) there was interaction between instructional strategy and social interaction toward English learning achievement with $F_{\text{count}} = 9.94 > F_{\text{table}} = 3.96$.

Based on the data analysis result, it can be concluded that students with cooperative social interaction characteristics should be best taught with two stay to stray instructional strategy while students with competitive social interaction with expository instructional strategy. The implication is that the implementation of two stay two stray and expository instructional strategies should be in accordance with the social interaction. It also suggested that teachers who plan ti implement the instructional strategy should know the characteristics of students' social interaction.

ABSTRAK

Fatma Dewani Harahap. 8116121024. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Medan. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan. 2014

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) perbedaan hasil belajar kelompok siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan hasil belajar kelompok siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran Ekspositori pada mata pelajaran Bahasa Inggris, (2) perbedaan hasil belajar Bahasa Inggris siswa antara kelompok siswa yang memiliki interaksi sosial kooperatif dengan kelompok siswa yang memiliki interaksi sosial kompetitif, dan (3) interaksi antara strategi pembelajaran dan interaksi sosial terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII (delapan) SMP Prayetna dan Budi Satrya Medan Tahun Pelajaran 2013/2014 terdiri dari 10 kelas dengan sebaran seluruh siswa berjumlah 411 orang. Sampel penelitian ini ditetapkan satu kelas sebagai kelas pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan satu kelas pembelajaran ekspositori. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling*. Instrumen penelitian adalah tes dan angket. Tes digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar. Sedangkan angket digunakan untuk melihat karakteristik interaksi sosial siswa. Uji normalitas dengan uji Lilliefors sedangkan uji homogenitas dengan uji Fisher dan uji Barlett. Teknik analisis data adalah Anava dua jalur pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang dilanjutkan dengan uji Scheffe.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* $\bar{x} = 28,14$ lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori $\bar{x} = 27,07$, dengan $F_{hitung} = 35,08 > F_{tabel} 3,96$, (2) rata-rata hasil belajar siswa dengan interaksi sosial kooperatif $\bar{x} = 29,91$ lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa yang dengan interaksi sosial kompetitif $\bar{x} = 26,05$, dengan $F_{hitung} = 4,28 > F_{tabel} = 3,96$, dan (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan interaksi sosial terhadap hasil belajar Bahasa Inggris dengan $F_{hitung} = 9,94 > F_{tabel} = 3,96$.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa siswa dengan karakteristik interaksi sosial kooperatif maka strategi pembelajaran yang tepat digunakan adalah strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan siswa dengan karakteristik interaksi sosial kompetitif maka strategi yang tepat digunakan adalah strategi pembelajaran ekspositori. Implikasi dari penelitian ini secara khusus ditujukan kepada guru Bahasa Inggris yaitu dalam penerapan strategi pembelajaran memperhatikan karakteristik siswa khususnya interaksi sosial.